

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Wikipedia, penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis yang memiliki tujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, serta merevisi fakta-fakta yang ada. Jenis penelitian yang saya pakai disini adalah penelitian kuantitatif, dimana dilansir dari Wikipedia memiliki definisi, yakni penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Penelitian yang akan saya pakai adalah penelitian korelasional yang memiliki definisi, yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor memiliki kaitan dengan variasi-variasi pada suatu dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata,1994).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang memiliki karakteristik untuk diteliti. Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis yang dapat berupa orang, institusi, benda dan seterusnya. Menurut Netra (1976) populasi merupakan seluruh individu yang bersifat general atau umum yang memiliki karakteristik yang cenderung sama.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil berasal dari perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang memenuhi kriteria penelitian.

Perusahaan yang memenuhi kriteria, yakni :

1. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
2. Buyung Poetra Sembada, Tbk
3. Indofood Sukses Makmur, Tbk
4. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
5. Gudang Garam, Tbk
6. Wismilak Inti Makmur, Tbk
7. Kino Indonesia, Tbk
8. Martina Berto, Tbk
9. Mandom Indonesia, Tbk
10. Chitose Internasional, Tbk

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 118) sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi tersebut besar, para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut karena beberapa kendala yang mungkin terjadi seperti, keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Selain itu, apa yang dipelajari dari sampel tersebut dapat ditarik kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini mengambil sampel dari BEI sub sektor industri barang dan konsumsi, dengan kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang memiliki data lengkap tentang variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 2) Perusahaan memiliki papan pencatatan utama dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Laporan tahunan sejak tahun 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2008) purposive sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

### **3.3 Variabel Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel Operasionalisasi**

Variabel memiliki beberapa pengertian dari para ahli. Menurut Sugiyono, variabel merupakan salah satu bentuk dari penelitian yang dapat menghasilkan sebuah informasi untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan menurut Eddy Soe

ryanto, adalah suatu obyek bernilai penting yang terdapat dalam riset atau penelitian. Dari penelitian ini, variabel yang saya gunakan yakni :

##### **1) Variabel Independen (Variabel Bebas) – X**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Disebut variabel independen, karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini, adalah :

##### **a) Kepemilikan Manajerial – X1**

Memiliki definisi, yakni perbandingan kepemilikan saham manajerial yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar saham. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen, semakin besar kepemilikan manajerial, manajemen akan semakin bisa untuk memaksimalkan kinerjanya karena manajemen semakin memiliki tanggung jawab untuk memenuhi keinginan manajemen, termasuk dirinya sendiri.

##### **b) Dewan Komisaris – X2**

Dalam suatu perusahaan, dewan komisaris memiliki tugas utama yakni mengawasi kegiatan dan operasional suatu perusahaan, instansi, ataupun suatu organisasi. Dalam pasal 114 UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tugas pokok dan fungsi

dari komisaris adalah, yang pertama melakukan pengawasan atas kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan

c) Kepemilikan Institusional – X3

Kepemilikan institusional menurut Sylvia dan Sidharta, (2005) merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan, seperti dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan investment banking. Kepemilikan institusional dihitung dengan besarnya persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat) - Y

Merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat adanya variabel bebas. Disebut variabel dependen, karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Memiliki definisi, yakni nilai perusahaan adalah persepsi seorang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

3) Variabel Intervening (Variabel Mediasi) – Z

Merupakan jenis variabel yang menimbulkan hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini memiliki posisi diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga menimbulkan variabel dependen tidak langsung terpengaruh oleh variabel independen. Dan hal ini bisa juga diartikan bahwa variabel ini dapat memperkuat/memperlemah hubungan antar variabel. Namun variabel ini tidak dapat diukur dan diamati.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel intervening adalah Corporate Social Responsibility (CSR). Menurut Wikipedia, tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility merupakan suatu konsep bahwa organisasi khususnya (namun bukan hanya), perusahaan adalah memiliki berbagai tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, pemegang saham, karyawan, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### 1.3.2 Pengukuran

Pengukuran variabel merupakan proses pemberian nilai atau atribut pada suatu objek.

1. Kepemilikan Manajerial – X1

$$KM = \text{saham yang dimiliki manajer} : \text{total saham beredar} \times 100\%$$

2. Dewan Komisaris – X2

$$DK = \text{jumlah dewan komisaris}$$

3. Kepemilikan Instiusional – X3

$$KI = \text{saham yang dimiliki institusi} : \text{total saham yang beredar} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan – Y

$$Q = (EMV + D) : (EBV + D)$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (closing price x jml saham yg beredar)

EBV = nilai buku dari total aktiva (selisih total aset perusahaan dgn total kewajiban)

D = nilai buku dari total hutang

5. Corporate Social Responsibility (CSR) – Z

$$CSRDI_j = \sum x_{ij}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> = *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan

$\sum x_{ij}$  = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Seorang peneliti biasanya sebelum melakukan penelitian telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan (hipotesis). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah teknik dokumentasi.

Menurut, Sugiyono (2011 : 329-330) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan lain-lain. Sedangkan contoh dokumen berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dan yang terakhir contoh dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, film dan lain sebagainya.

### **3.5 Metode Analisis**

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Menurut, Prof. Dr. Sugiyono teknik analisis data merupakan proses penelitian adalah hal yang sulit, karena membutuhkan kerja keras, cara berpikir yang kreatif dan wawasan yang cukup tinggi. Teknik analisis data antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya tidak bisa disamakan terutama penggunaan metode yang digunakan.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah :

a). Statistik Deskriptif

Merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunya dan sama sekali tidak memberikan kesimpulan apapun ke hal yang lebih besar. Kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi dan dapat memberikan inti dari kumpulan data yang ada. Seperti ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data.

#### b). Uji Asumsi Klasik

Merupakan asumsi yang pada dasarnya adalah salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Uji asumsi klasik dibagi menjadi beberapa, yakni :

- Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Variabel berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Tidak adanya masalah multikolinieritas jika nilai Tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10.

- Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen linier terhadap variabel dependen. Adanya linieritas variabel independen linier terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

- Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Kriteria tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat signifikansi 0,05.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu, maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi linier masih terdapat autokorelasi (Ghozali, 2011).

### **3.5.2 Uji Hipotesis**

Regresi Linear Berganda merupakan model regresi linier berganda dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Uji regresi terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi.

- Uji Parsial (uji t)

Terdapat pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

- Uji Simultan (uji f)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini terlihat pada output table ANOVA. Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F hitung lebih besar dari F table dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

- Koefisien Determinasi (R Square) merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas/independen (X) , terhadap variabel terikat/variabel dependen (Y) , atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.